



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA
PELAJARAN KETERAMPILAN ELEKTRONIKA
SISWA SMAN 1 KUDUS**

SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Teknik Elektro**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**Oleh
S a m i j a n**

5301909002

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Samijan. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan Elektronika Siswa SMA Negeri 1 Kudus.* Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Drs. Djoko Adi Widodo, M.T, Drs. FR. Sri Sartono. M,Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan, Hasil Belajar.

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran keterampilan elektronika disebabkan pelajaran keterampilan elektronika dianggap pelajaran muatan lokal, sehingga hasil prestasi yang diperoleh tidak bisa optimal, Sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Keterampilan Elektronika.

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui efektifitas model pembelajaran kooperatif siswa kelas X pada mata pelajaran keterampilan elektronika SMA Negeri 1 Kudus. Manfaatnya: bagi siswa adalah meningkatnya hasil belajar, Sedangkan, bagi guru adalah meningkatnya keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran.

Desain penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan: Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan tindakan (*acting*), Evaluasi dan Rekomendasi/ Refleksi.

Subjek penelitian adalah: siswa kelas X.8 dengan jumlah 32 yang terdiri dari 12 siswa laki laki dan 20 siswa perempuan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik tabulasi data secara kuantitatif berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus, dengan melihat hasil tes awal. Hasil penelitian rata-rata nilai pada prasiklus 60,6% dengan katagori cukup, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 77,03% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,06%. Hasil obsevasi dari proses pembelajaran untuk beberapa aspek rata-rata pada siklus I dan siklus II menunjukkan 79,20% dan 89,10%. Hasil wawancara menunjukkan respon positif terhadap model pembelajaran kooperatif.

Simpulan dalam penelitian: (1) terdapat peningkatan hasil pembelajaran kooperatif pelajaran Keterampilan pada pokok bahasan dasar-dasar teknik digital dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II, sebesar 23,46%. (2) ada perubahan tingkah laku pada siswa dalam kegiatan proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari data observasi dan hasil wawancara terhadap siswa, ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif sangat efektif diterapkan pada pelajaran keterampilan.